

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang memiliki peranan penting dalam keseharian seperti untuk menghitung, mengukur dan menyelesaikan masalah lainnya. Menurut Suherman (dalam Hadiyanti, Kusni, & Suhito, 2012, hal. 12) Matematika merupakan ilmu pengetahuan umum yang muncul dari hasil pemikiran manusia yang berkaitan dengan ide, proses, dan penalaran. Penerapan hal tersebut dapat terwujud dengan memahami konsep Matematika yang akan diajarkan. Pemahaman konsep dapat membantu siswa mengerti pembelajaran yang diterima. Pemahaman konsep Matematika sendiri merupakan suatu proses pengamatan yang dialami dalam menyerap definisi konsep yang akan dimengerti, menunjukkan setiap kemampuan yang telah didapatkan dalam menerapkan materi yang dipahami pada berbagai kondisi (Ompusunggu, 2014).

Pemahaman konsep yang baik akan membawa siswa untuk lebih mengerti setiap pembelajaran yang diterima secara menyeluruh, karena dalam pelajaran Matematika memiliki keterkaitan materi yang satu dengan materi lainnya. Oleh sebab itu pemahaman konsep sangat penting untuk dikuasai siswa karena dengan memahami konsep, siswa akan lebih mudah untuk memahami konsep materi selanjutnya (Duha, Yerizon, & Suherman, 2012). Pemahaman konsep menjadi suatu hal mendasar yang harus dicapai siswa dalam belajar Matematika. Apabila siswa tidak mampu memenuhi hal mendasar ini, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang diberikan. Dengan

demikian kemampuan memahami konsep Matematika sangat penting dalam mendalami materi, menyelesaikan setiap permasalahan Matematika di dalam kelas dan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagian besar orang berpikir bahwa Matematika merupakan hal yang sulit atau abstrak sehingga membuat orang bosan dan takut. Namun pada dasarnya ilmu Matematika dapat menghasilkan suatu rasa kagum dan heran atas rencana dan semua susunan yang Allah ciptakan, dan menunjuk kesetiaan, keberadaan, dan kebesaran Allah menurut Mackenzie et al dalam (Van Brummelen., 2008, hal. 246). Hal ini harus menjadi perhatian khusus guru, yaitu saat mengajarkan materi Matematika kepada siswa. Ajaran tentang bagaimana Allah menciptakan segala sesuatu dengan keteraturan yang ada membuat manusia memiliki rasa kagum dan heran atas semua yang diciptakan Allah. Maka dari itu sebagai seorang guru memiliki peranan dalam menuntun setiap siswa untuk menjadi anak Tuhan yang lebih kompeten, peka, dan responsif (Van Brummelen., 2006, hal. 44). Artinya agar siswa memiliki kepekaan atas segala sesuatu yang sudah Allah berikan.

Fakta yang ditemukan selama melakukan pengajaran di SD Lentera Harapan Gunung Agung, peneliti menemukan masalah rendahnya pemahaman konsep siswa pada mata pembelajaran Matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti yaitu siswa belum mampu mengalikan bilangan positif dan bilangan negatif saat mengerjakan latihan soal yang diberikan, siswa tidak dapat menyatakan ulang konsep pembelajaran yang dipelajari saat peneliti mengulas materi pembelajaran, siswa kebingungan saat menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pada operasi hitung campuran, siswa tidak mampu untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan sesuai waktu yang ditentukan, siswa

kesulitan dalam menghitung soal pembagian, siswa tidak mampu menjelaskan kembali materi yang telah di tonton melalui video yang disajikan tentang menentukan FPB menggunakan pohon faktor. Dilihat lagi dari hasil tes yang dilakukan menunjukkan bahwa 50% siswa tidak mencapai nilai KKM (lampiran 10).

Kemudian setelah melakukan diskusi dengan guru mentor didapati bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran Matematika. Selain itu siswa juga sering menunjukkan sikap kurang memperhatikan saat guru mengajar, siswa cenderung sibuk sendiri saat pembelajaran berlangsung seperti mengobrol dengan teman sebangku, siswa cenderung diam dan tidak bertanya sekalipun tidak memahami konsep yang sedang diajarkan guru (Lampiran 10). Permasalahan tersebut apabila dibiarkan maka akan menyebabkan siswa akan terus mengalami kesulitan dalam pelajaran Matematika.

Mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode *Drill*. Metode *Drill* adalah metode pengajaran yang dilakukan latihan secara berulang-ulang agar siswa dilatih agar lebih memahami materi pembelajaran yang didapatkan. Siswanto (2018, hal. 3) menambahkan bahwa “metode *Drill* juga disebut dengan pembiasaan suatu kegiatan melakukan hal yang berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tingkat kesukaran yang berbeda-beda sesuai dengan waktu yang ditentukan guna memperkuat pemahaman terhadap suatu konsep dan penyempurnaan keterampilan supaya permanen”. Metode ini sesuai dengan kebutuhan siswa yang membutuhkan banyak latihan soal untuk meningkatkan pemahaman konsep Matematika. Maka dari itu metode *Drill* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika melalui latihan soal.

Metode *Drill* ini sesuai dengan prinsip Alkitabiah yaitu Allah juga melakukan hal yang sama pada bangsa Israel ketika mengajarkan tentang perintah yang utama yaitu kasih perlu pengajaran yang dilakukan secara berulang-ulang. Hal ini dilakukan Allah pada bangsa Israel saat mengajarkan tentang perintah yang utama yaitu kasih kepada Allah. Tujuannya adalah agar pengajaran ini digunakan oleh bangsa Israel kepada anak-anak mereka dengan tujuan untuk membentuk pemahaman dan pengenalan akan Allah di dalam kehidupan mereka. Maka dari itu metode *Drill* merupakan salah satu metode yang mampu membuat siswa memahami konsep pembelajaran yang dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengadakan sebuah penelitian yaitu Penerapan Metode *Drill* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa kelas V SD Lentara Harapan Gunung Agung Lampung Timur. Diharapkan dalam praktiknya metode *Drill* mampu mengatasi masalah yang ditemukan dan membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru terutama dalam pelajaran Matematika.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Apakah penerapan metode pembelajaran *Drill* dapat meningkatkan pemahaman konsep Matematika siswa kelas V SD Lentara Harapan Gunung Agung Lampung Timur?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Drill* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas V SD Lentara Harapan Gunung Agung Lampung Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah penerapan metode *Drill* mampu meningkatkan pemahaman konsep pada pelajaran Matematika Siswa kelas V SD Lentera Harapan Gunung Agung Lampung Timur.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Drill* mampu meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V SD Lentera Harapan Gunung Agung Lampung Timur.

1.4 Penjelasan Istilah

1.4.1. Variabel Masalah

Pemahaman konsep adalah suatu kompetensi yang dicapai oleh siswa berdasarkan pengalaman dalam belajar sehingga siswa mampu menerapkannya dalam berbagai persoalan. Indikator kemampuan pemahaman konsep Matematika yang digunakan peneliti pada penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Siswa mampu menyatakan kembali konsep materi pembelajaran sesuai dengan yang diajarkan.
2. Menerapkan konsep materi secara algoritma atau sesuai langkah pengerjaan.

1.4.2. Variabel Tindakan

Metode *Drill* merupakan suatu metode pengajaran yang berulang agar membantu siswa lebih memahami materi pembelajaran yang didapatkan dan membantu meningkatkan berbagai kecakapan (Suyanto & Djihad 2013, Purnomo 2013, Siswanto 2018).

Langkah-langkah penggunaan metode ini adalah:

1. Siswa diberikan penjelasan materi tentang perpangkatan dan akar sederhana sesuai kebutuhan dan waktu pelaksanaan.
2. Siswa diberikan latihan soal sesuai konsep materi yang diajarkan dan selama proses pengerjaan siswa yang kesulitan diberikan kesempatan untuk memperbaiki jawaban sesuai jawaban yang benar
3. Peneliti memberikan soal latihan sesuai tingkat kesanggupan siswa yaitu 3-5 soal latihan.
4. Memberikan soal latihan berdasarkan konsep perpangkatan dan akar yang diajarkan kepada siswa.

